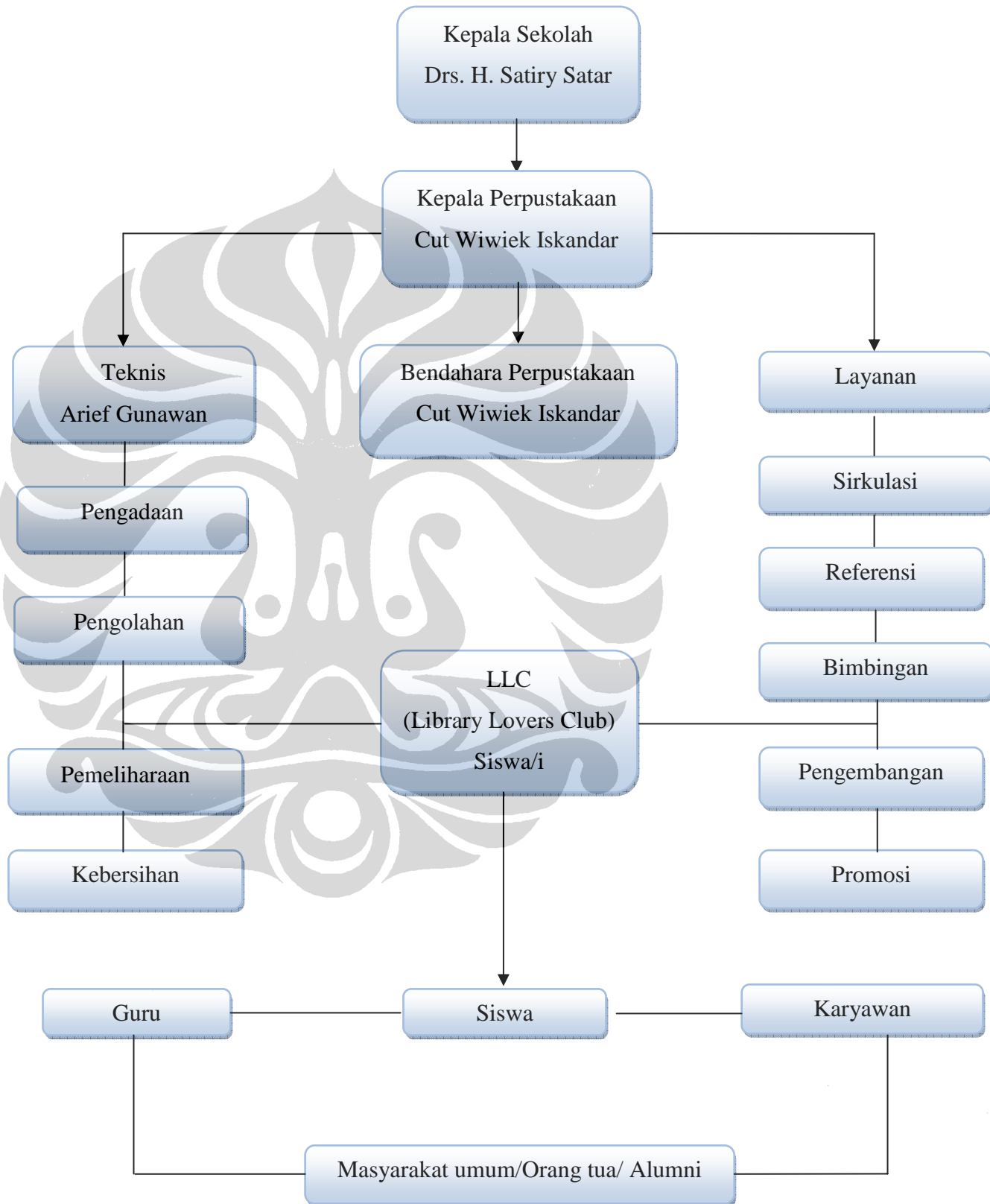


STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN SMAN 49 JAKARTA



## PANDUAN WAWANCARA

### Organisasi Perpustakaan SMAN 49 Jakarta

- 1) Sejarah perpustakaan
- 2) Struktur organisasi perpustakaan
- 3) Visi dan Misi Perpustakaan
- 4) Lokasi dan Luas Perpustakaan
- 5) Jam buka Perpustakaan
- 6) Jenis Layanan
- 7) Fasilitas
- 8) Jenis Koleksi
- 9) Pengguna Perpustakaan
- 10) Sumber Daya Manusia

### Organisasi Library Lovers Club (LLC)

- 1) Latar belakang pendirian
- 2) Tujuan awal
- 3) Visi dan Misi
- 4) Waktu Pertemuan
- 5) Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Library Lovers Club (LLC)

- 1) Kegiatan Perpustakaan Sekolah
  - a. Pengadaan
  - b. Pengolahan
  - c. Perawatan
  - d. Layanan

e. Promosi dan Minat Baca

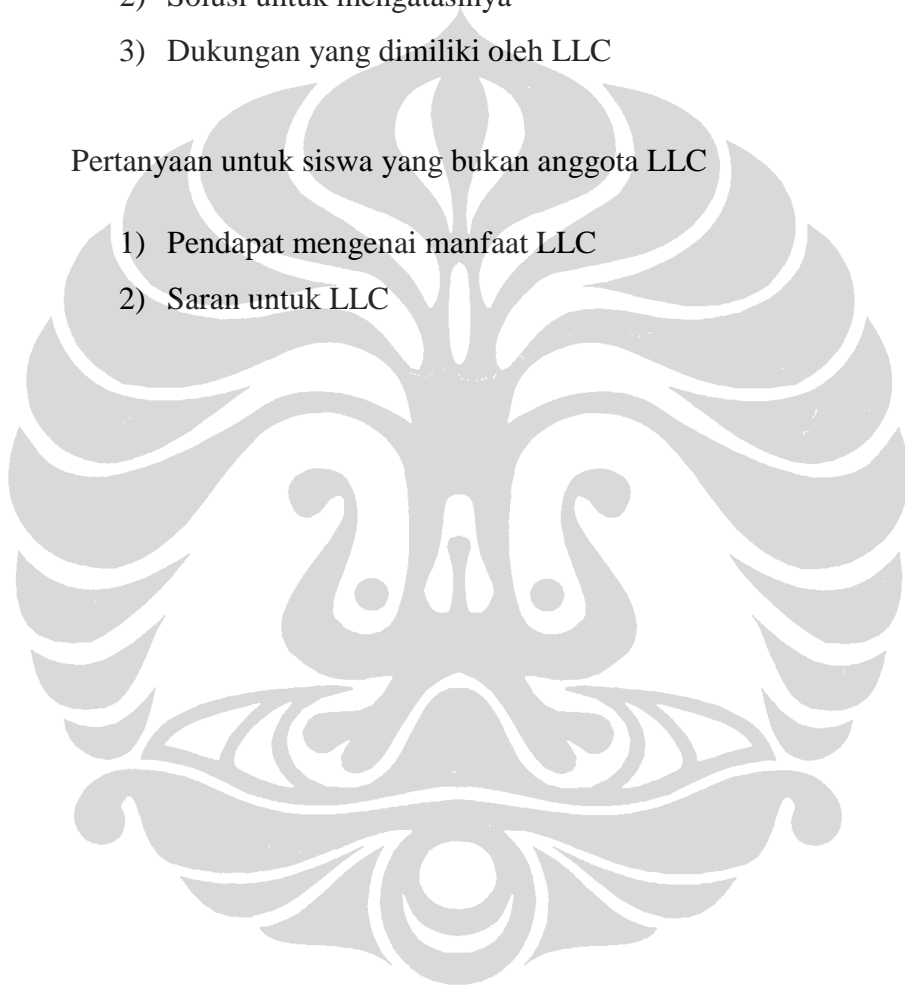
- 2) Kegiatan LLC yang lainnya
- 3) Hubungan LLC dengan lingkungannya

Hambatan dan Dukungan

- 1) Hambatan atau kendala yang dialami selama melakukan kegiatan LLC
- 2) Solusi untuk mengatasinya
- 3) Dukungan yang dimiliki oleh LLC

Pertanyaan untuk siswa yang bukan anggota LLC

- 1) Pendapat mengenai manfaat LLC
- 2) Saran untuk LLC



### Hasil Data Lapangan

Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tgl : Selasa, 15 April '08

Waktu : 10.00-10.15 WIB

Durasi : 15 menit

Tempat : Perpustakaan SMAN 49 Jakarta

No	Tema	Hasil Observasi & Wawancara	Interpretasi
1.	Kondisi Perpustakaan SMAN 49 Jakarta	Penulis datang ke perpustakaan untuk melakukan observasi pertama kalinya. Begitu sampai penulis masuk kedalam perpustakaan. Di depan pintu masuk terdapat meja untuk layanan sirkulasi. Meja itu tidak terlalu besar, dan diisi oleh 2 siswi yang sedang mendapat tugas piket sirkulasi pada jam istirahat pertama. Di atas meja tersebut terdapat buku tamu. Penulis kemudian menulis nama di buku tamu tersebut. Sambil menulis, penulis bertanya kepada salah satu siswi yang bertugas mengenai apakah Pembina LLC sudah datang. Kemudian dengan santai, ia menjawab bahwa Pembina LLC ada di dalam. Kemudian penulis memasuki ruangan utamanya. Disana peneliti melihat ketengah ruangan, disana terdapat meja disusun berderetan panjang dengan kursi saling berhadap-hadapan. Meja tersebut merupakan meja untuk membaca di tempat. Peneliti melihat beberapa siswa terlihat sedang membaca buku, koran dan majalah, serta ada yang hanya mengobrol santai. Di pinggiran meja tersebut ada rak-rak buku yang mengelilingi meja baca tersebut. Di bagian ujung meja tersebut, terdapat tempat untuk duduk-duduk tanpa kursi, jadi hanya ruangan kecil yang beralaskan karpet. Di atasnya terdapat televisi yang dapat dinyalakan kapan saja, karena pengendali jarak jauhnya ( <i>remote control</i> ) juga berada di dekat televisi tersebut. Pada saat peneliti datang diruangan yang beralaskan karet tersebut, ada 4 siswa dan siswi yang sedang nonton, yang bila diperhatikan acara yang ditonton adalah acara talkshow yang berjudul "Dorce Show".	<p>Pengaturan lokasi perpustakaan cukup strategis, karena terletak tidak jauh dari tangga dan terdapat papan penunjuk yang cukup besar, sehingga tidak membingungkan pengunjung yang baru datang pertama kali.</p> <p>Kondisi perpustakaan pada saat jam istirahat sekolah tidak terlalu ramai.</p> <p>Pengaturan ruangan perpustakaan terlihat cukup nyaman.</p>

		<p>Kemudian peneliti menghampiri Pembina LLC yang sedang duduk di mejanya yang berada di depan ruangan utama. Kebetulan beliau sedang duduk santai sambil membaca majalah. Ketika peneliti menghampiri, beliau kemudian tersenyum dengan ramah sambil mempersilahkan duduk di depan mejanya. Kemudian ia bertanya mengenai diri peneliti. Tidak lama kemudian, datanglah dua orang siswa, yang satu laki-laki yang satu lagi perempuan. Kemudian mereka diperkenalkan kepada peneliti sebagai ketua (MDP) dan wakil ekstrakurikuler (AR) Library Lovers Club. Ekspresi yang diperlihatkan kedua siswa tersebut terlihat santai. Kemudian, kedua siswa tersebut menghampiri teman yang ada di meja sirkulasi. Sambil terdengar tawa ceria, secara keseluruhan suasana yang peneliti perhatikan merupakan suasana yang tenang namun disertai dengan keceriaan khas remaja. Begitu pula dengan pengaturan rak-rak buku, meja maupun kursinya, terlihat cukup nyaman dan tidak terkesan perpustakaan yang muram, karena pencahayaannya cukup baik, baik dari sinar matahari yang masuk dan cahaya lampu. Pada saat bersamaan di meja sirkulasi tersebut terlihat anggota LLC sedang melayani peminjaman buku. Walaupun mereka bukan staf perpustakaan namun dari cara mereka melayani, menurut peneliti sudah cukup baik dan tidak terkesan main-main. Ekspresi wajah yang diperlihatkan oleh anggota LLC terlihat santai dan ceria. Karena kebetulan yang meminjam buku ternyata teman mereka juga. Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan bertanya kepada Pembina LLC mengenai jadwal pertemuan mereka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapan mereka biasanya berkumpul untuk melakukan kegiatan-kegiatan sehari-hari mereka ya bu? Oohh... biasanya mereka tuh ngumpul seminggu sekali, tiap hari Jumat, jam satu sampe jam 3 sore. Sebenarnya sih kalo disini hari buat ekskul itu hari sabtu, tapi sebagian ekskul kaya paskibra, futsal dan LLC lebih milih hari Jumat abis pulang sekolah.</li> <li>• Biasanya kalau LLC lagi ngumpul, kegiatannya apa saja? Kalo itu macem-macem, tapi kalo sekarang ini LLC lagi ga ada kegiatan apa-apa. Jadi</li> </ul>	<p>Di perpustakaan SMAN 49 Jakarta selain menyediakan informasi terekam. Perpustakaan juga menyediakan televisi untuk digunakan sebagai sumber informasi yang lainnya.</p> <p>Pengaturan cahaya baik. Seimbang antara pengaturan cahaya alami (sinar matahari) dan cahaya buatan (lampu).</p> <p>LLC memiliki jadwal berkumpul setiap hari Jumat.</p>
--	--	--	---

		<p>biasanya mereka diskusi buku.</p> <p>Setelah mengetahui keterangan dari Pembina LLC, kemudian peneliti memutuskan untuk kembali hari Jumat minggu depan, selain itu Pembina LLC yang merangkap sebagai guru bahasa Indonesia, juga sudah harus kembali ke ruang guru, karena sudah terdengar bunyi bel sekolah tanda masuk kelas. Kemudian peneliti juga mengikuti Pembina LLC ke luar ruang perpustakaan, lalu setelah peneliti mengucapkan terimakasih, beliau berjalan ke arah ruang guru dan peneliti ke arah keluar gerbang sekolah.</p>	
--	--	--	--

**Pelaksanaan Wawancara**

Hari/Tgl : Jumat, 25 April '08

Waktu : 14.40 - 15.00 WIB

Durasi : 20 menit

Tempat : Perpustakaan SMAN 49 Jakarta

No	Tema	Hasil Observasi & Wawancara	Interpretasi
1.	Kegiatan LLC, yaitu Program baca serta diskusi buku fiksi dan non fiksi	<p>Setelah minggu lalu datang untuk bertanya mengenai jadwal pertemuan LLC. Peneliti kembali datang untuk melihat kegiatan yang mereka lakukan pada minggu ini. Begitu peneliti sampai di SMAN 49 Jakarta, peneliti langsung menuju ke perpustakaan di lantai 2. Di depan perpustakaan, peneliti melihat beberapa siswa-siswi sedang mengobrol ringan. Kemudian peneliti melangkah masuk ke dalam perpustakaan. Penerangan perpustakaan di siang hari cukup terang, karena sinar matahari masuk melalui lubang ventilasi. Di bagian meja sirkulasi tidak ada orang. Walaupun begitu, peneliti tetap menulis kehadiran di buku tamu yang terbuka di atas meja sirkulasi.</p> <p>Setelah sampai di dalam, peneliti melihat ada 12 siswa di bagian belakang dekat televisi. Dari ekspresi wajah mereka, terlihat bahwa siswa-siswi tersebut tertarik dengan buku yang didiskusikan. Walaupun begitu, peneliti melihat ada dua siswa yang terlihat berbicara sendiri. Mereka duduk melingkar beralaskan karpet. Di tengah lingkaran tersebut ada seorang siswi yang sedang duduk. Siswi tersebut sedang bercerita mengenai buku laskar pelangi karya Andre Hirata.</p>	<p>Saat itu merupakan jam pulang sekolah, maka tidak ada yang piket untuk menjaga di bagian sirkulasi</p> <p>Salah satu kegiatan LLC, yaitu Program baca dan diskusi buku sedang berlangsung. Para siswa terlihat antusias</p>

		<p>Sambil mendengarkan diskusi tersebut, peneliti bertemu pembina LLC yang sedang duduk di kursinya yang berada di dekat rak majalah. Peneliti mengajak berbicara ringan sebentar, lalu kemudian peneliti mulai meminta data mengenai perpustakaan SMAN 49 Jakarta, yaitu mengenai struktur organisasi, visi dan misi perpustakaan, koleksi perpustakaan dan fasilitas di perpustakaan SMAN 49. Selama peneliti meminta data melalui guru pengelola perpustakaan yang juga merangkap sebagai pembina LLC, beliau terlihat cukup serius menanggapi permintaan peneliti. Sambil melihat struktur organisasi yang diberikan, peneliti kemudian ingin bertanya, namun sebelumnya peneliti mengeluarkan catatan untuk mencatat jawaban dari pembina.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• LLC berada langsung di bawah Pembina ya? Berarti segala kegiatannya harus dikonsultasikan dahulu dan kemudian dilaporkan kepada pembina?</li> </ul> <p>CWI: "Iya betul. LLC memang langsung di bawah saya. Jadi setiap kegiatan yang mereka lakukan perlu dikonsultasikan terlebih dahulu kepada saya. Kalau mengenai pertanggungjawaban, tentu mereka harus memberi pertanggung jawaban kepada saya dan kepada OSIS, karena bagaimanapun mereka merupakan ekstrakurikuler di sini."</p> <p>Sebenarnya peneliti masih ingin bertanya, namun peneliti melihat kondisi Pembina LLC tersebut terlihat letih setelah seharian mengajar. Maka dari itu, peneliti menghentikan pertanyaan mengenai LLC namun kemudian dilanjutkan dengan membuat janji bertemu untuk melakukan wawancara. Kemudian pembina berkata, bahwa sebentar lagi akan musim UAS dan liburan panjang sekolah.</p> <p>Melihat hal tersebut, peneliti kemudian memutuskan untuk kembali semester depan. Setelah beliau mengatakan hal tersebut, beliau memanggil ketua LLC yang sedang mengikuti diskusi buku. Tidak lama kemudian MDP menghampiri meja Pembina dan bertanya ada apa. Pembina bilang bahwa sebaiknya MDP memberikan nomor teleponnya agar peneliti dapat menghubungi untuk bertanya-tanya seputar LLC. Sambil mengeluarkan <i>handphone</i> kemudian peneliti mencatat nomor telepon tersebut dan</p>	<p>mendengarkan. Sedangkan pembina LLC saat itu hanya mengawasi kegiatan yang mereka lakukan.</p> <p>Di dalam struktur organisasi, LLC berada di bawah pembina yang merangkap juga sebagai Guru pengelola Perpustakaan.</p>
--	--	--	---

	<p>menyimpannya di <i>phonebook handphone</i>.</p> <p>Kemudian peneliti meminta izin kepada pembina untuk melihat dari dekat kegiatan yang LLC lakukan. Dan kemudian pembinanya pun juga berkata bahwa ia juga ingin pulang karena sudah merasa lelah. Setelah mempersilahkan pembina untuk pulang lebih dahulu, peneliti kemudian menghampiri kelompok diskusi tersebut. Peneliti duduk di meja baca sambil melihat ke arah mereka. Suasana yang terlihat cukup riang, karena masing-masing anggota terlihat menyukai buku tersebut. Setelah kurang lebih 5 menit dari semenjak peneliti menghampiri, diskusipun selesai, lalu mereka membubarkan diri. Melihat itu, peneliti juga mempersiapkan diri untuk pulang. Bersama-sama beberapa anak LLC, peneliti mengobrol ringan dan keluar dari perpustakaan tersebut.</p>	
--	---	--

**Pelaksanaan Wawancara**

Hari/Tgl : Jumat, 24 Oktober 2008

Waktu : 15.00 WIB – 15.20 WIB

Durasi : 20 menit

Tempat : Perpustakaan SMAN 49 Jakarta

No.	Tema	Hasil Observasi & Wawancara	Interpretasi
1.	Persiapan LLC dalam menyambut Bulan Bahasa	<p>Sebelumnya peneliti sudah membuat janji untuk bertemu MDP. Kemudian setelah peneliti sampai ke perpustakaan, peneliti melihat perpustakaan sedang ramai dengan anak-anak LLC yang sedang rapat, saat peneliti melihat mereka rapat. Peneliti melihat rata-rata mereka cukup serius mendengarkan sambil menulis-menulis sesuatu di catatan mereka. Sambil menunggu mereka, peneliti duduk di luar perpustakaan. Lima menit kemudian, sebagian besar anggota LLC sudah keluar dari perpustakaan sambil bercanda.</p> <p>Lalu peneliti masuk kedalam perpustakaan. Melihat peneliti datang, MDP langsung mempersilahkan duduk. Namun saat itu masih ada beberapa anggota LLC yang masih berbicara mengenai rapat tadi. Dan mereka pun masih berdiskusi membicarakan hal tersebut. Tidak lama</p>	Para anggota LLC serius dalam menyiapkan acara besar mereka , yaitu Bulan Bahasa



		<p>kemudian, pembicaraan itu telah selesai. Dengan perasaan bersalah, MDP mengatakan bahwa Pembina mereka sudah pulang dari tadi, karena anaknya masuk rumah sakit. Ia pun meminta maaf, karena tadi lupa memberitahu disebabkan sibuk mempersiapkan rapat untuk acara bulan bahasa yang akan jatuh pada tanggal 29 November 2008. Walaupun peneliti merasa cukup kecewa, namun peneliti tidak menunjukkan di depan mereka. Kemudian peneliti ingin melihat data-data kegiatan yang mereka lakukan, seperti klipng dan dokumentasi kegiatan. MDP mengatakan bahwa yang ada pada dirinya hanya beberapa saja seperti dokumentasi kegiatan WBD kemarin. Setelah ditunjukkan foto kegiatan waktu WBD, peneliti melihat bahwa di dalam foto itu mereka terlihat letih namun senyum ceria masih menghiasi wajah-wajah mereka. Sambil menunjukkan foto-foto tersebut, MDP menceritakan bahwa banyak dari mereka yang khususnya yang lelaki sampai menginap untuk mempersiapkan stand mereka.</p> <p>Tidak lama kemudian kami disuruh satpam sekolah untuk segera meninggalkan perpustakaan, karena sudah waktunya untuk dikunci. Karena foto tersebut tidak dapat dipinjam, maka peneliti pun pulang bersama MDP.</p>	<p>Peneliti tidak dapat melakukan wawancara pada hari ini, karena informan sedang mengalami musibah.</p> <p>LLC memiliki dokumentasi gambar waktu mereka mengikuti WBD yang ke 3 di Museum Bank Mandiri</p>
--	--	---	---

**Pelaksanaan Wawancara**

Hari/Tgl : Senin, 24 November 2008

Waktu : 10.00 – 1.00 WIB

Durasi : 90 menit

Tempat : Perpustakaan SMAN 49 Jakarta

No	Tema	Hasil Observasi & Wawancara	Interpretasi
		<p>Peneliti datang sekitar jam 10 pagi, setelah sebelumnya kemarin membuat janji dengan dua siswa anggota LLC (MDP &amp; AR) untuk bertemu di perpustakaan dan melakukan wawancara. Saat peneliti tiba di SMAN 49 Jakarta. Peneliti melihat sekolah terlihat ramai. Para guru mengenakan seragam Korpri dan beberapa guru lainnya mengenakan pakaian olahraga. Selain itu para siswa-siswanya juga banyak yang berada di luar</p>	<p>Hari itu merupakan hari Guru. Sekolah tidak mengadakan kegiatan belajar mengajar</p>

	<p>1. Alasan Masuk LLC</p>	<p>kelas. Peneliti berjalan menuju ke perpustakaan. Setibanya di perpustakaan, peneliti melihat perpustakaan juga cukup ramai, ketika peneliti menulis daftar hadir, di meja sirkulasi terdapat tiga siswi yang bertugas menjaga meja sirkulasi. Kemudian peneliti bertanya hari ini sedang ada apa, mereka mengatakan bahwa hari ini adalah hari guru, maka hari ini guru-guru bebas tugas mengajar, dan hal itu berdampak ke para siswanya yang juga menjadi bebas untuk tidak belajar. Setelah mengucapkan terimakasih, peneliti masuk ke dalam perpustakaan. Di dalam perpustakaan, peneliti melihat di meja baca terdapat tiga siswa yang sedang membaca buku dan koran, kemudian dua siswi sedang berbicara ringan, lalu ada beberapa siswa yang sedang menonton televisi, dan ada siswa yang duduk di antara rak-rak buku. Lalu peneliti duduk di dekat meja baca. Tidak lama kemudian, kedua informan pun datang.</p> <p>Kemudian peneliti kembali duduk di kursi dan dua siswa tersebut duduk di hadapan peneliti. Sambil menyiapkan alat untuk wawancara, peneliti berbincang ringan untuk mencairkan suasana. Ketika peneliti merasa keadaannya sudah siap, maka peneliti memulai wawancara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah berapa lama ikut LLC?</li> </ul> <p>MDP: “Saya masuk LLC udah dari waktu awal kelas sepuluh, jadi udah 2 tahun saya ikut LLC.”</p> <p>AR: “Kalo saya sih baru masuk LLC waktu tengah semester, abis UTS waktu kelas sepuluh. Jadi udah 1,5 tahun kurang lebih”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan kalian ingin masuk LLC?</li> </ul> <p>MDP: “Kalo saya waktu itu disuruh ama kakak kelas, katanya enak masuk LLC. Jadi bisa minjem buku tanpa harus bayar, terus nanti saya tau tentang perpus...”</p> <p>AR: “Kalo saya emang dari awal udah suka baca buku, jadi pas tau ada ekskul ini, saya jadi pengen ikutan...”</p>	<p>Mereka sudah mengikuti LLC lebih dari 1 tahun</p> <p>Alasan masuk LLC karena minat baca dan mengetahui kelebihan mengikuti LLC</p>
--	----------------------------	---	---

2.	Tata Kerja Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa tolong sebutkan kegiatan apa saja yang dilakukan LLC?</li> </ul> <p>MDP: Kegiatan yang kita lakukan cukup banyak. Pertama pengolahan, kalo kegiatan kita yang mengenai pengolahan, itu dari buku itu datang, kita yang terima, abis itu kita cap terus dinomorin klasifikasi DDC sesuai pedoman yang kita punya, abis itu kita catet ke buku induk yang gede itu satu-satu, terus nyampul buku, beres-beresin buku, bersih-bersih ma beresin perpustakaan juga, ngelayanin yang pinjem buku. Terus kita juga bikin acara kaya buat memperingati bulan bahasa tiap taunnya, ikut acara diluar, kaya WBD. Terus juga, selain itu kita juga ada baksos.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau kalian mengolah buku, bagaimana caranya?</li> </ul> <p>AR: kalo ngolah buku itu, yaa kaya tadi yang MDP bilang, kalo ada buku datang langsung kita tulis di buku induk, tapi nulis di buku induknya juga dibedain antara fiksi sama non fiksi. Abis itu kita bikin klasifikasinya. Oya pedoman klasifikasi kita itu cuman kaya gini... (sambil menunjukkan pedoman klasifikasi mereka) sama kita juga pake sistem yang warna. Jadi itu kan tinggal dicocokin ma buku yang kira-kira sama jenisnya. Oya, sambil kita bikin klasifikasinya ada yang bagian stempel buku. Terus abis itu baru deh di ketik ma di print ma mas Arif (staf Perpustakaan), baru kita tempel nomor klasifikasi ma yang warnanya pake selotip ke punggung bukunya. Abis itu kalo sampul plastiknya cukup, kita juga nyampulin buku-buku. Abis semua itu bukunya dikumpulin dulu dilantai berdasarkan warna klasifikasi. Baru kalo udah selese semua, kita taro di raknya berdasarkan warna dan nomer klasifikasi.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kenapa kalian juga pake klasifikasi warna selain nomor?</li> </ul> <p>MDP: ”Disini emang kita, selain ngegunain klasifikasi DDC, kita juga pake sistem warna,</p>	<p>Tata kerja perpustakaan yang mereka lakukan adalah penerimaan, klasifikasi, penyampulan, pengerakan, layanan sirkulasi, perawatan dan pemeliharaan perpustakaan</p> <p>Klasifikasi yang mereka gunakan adalah nomor dan</p>
----	-------------------------	---	--

3.	Perawatan dan Pemeliharaan Perpustakaan	<p>soalnya masih banyak temen-temen kita yang ga ngerti 000 ato 220 itu apa ya. Jadi dari diajarin penomoran buku dari pertama, udah ditambahin pake klasifikasi warna.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau menyampul buku dengan plastik juga diajarin dari pertama?</li> </ul> <p>MDP: ”Dari awal emang buku-buku disini kita sampulin pake sampul plastik biar ga cepet rusak dan lagian kan tahan air. Jadi abis dari buku selese kita olah, terus kita sampul pake plastik baru deh di urutin buat ditaro di rak.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah kalian juga melakukan kegiatan perawatan dan pemeliharaan, seperti membersihkan rak ataupun penyiangan?</li> </ul> <p>AR: ”Kita emang suka bersihin rak-rak buku, meja, kursi, karpet itu setiap hampir sebulan sekali. Jadi biasanya itu diadain tiap hari kita ngumpul LLC (Jumat, red.). Sebelumnya acara bersih-bersih itu udah ditentukan sebelumnya ma pembina kita. Jadi pada harinya kita bawa peralatan kebersihan, kaya sapu, lap sama kemoceng. Karena biasanya peralatan disini suka kurang buat dipake rame-rame. Baru deh kita mulai bagi kelompok buat yang ngebersihin bagian sebelah mananya, abis itu di rak-raknya kita taro kamper buat ngilangin serangga.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota LLC yang datang pada kegiatan bersih-bersih ini cukup banyak ga?</li> </ul> <p>AR: ”yaa lumayan lah, dari 50-an anggota kita, yang dateng ada setengahnya kok, sekitar 20an anggota LLC.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terus semuanya pada ikut kerja atau pada main-main saja?</li> </ul> <p>AR: ”Kebanyakan dari kita sih pada kerja, soalnya kan kerjanya bareng pembina kita, jadi juga sambil diawasin kalo ga serius ato main-main mulu. Tapi ga jarang juga yang dibawa bercanda, karenakan kalo terlalu sibuk, suasananya juga jadi ga enak. Pokonya tetep dibawa asik aja, tapi juga harus serius</p>	<p>warna</p> <p>Mereka menggunakan sampul plastik agar tidak cepat robek dan tahan air.</p> <p>LLC melakukan kerja bakti membersihkan perpustakaan setiap sebulan sekali.</p> <p>Keikutsertaan anggota dalam setiap kegiatannya cukup baik.</p>
----	---	--	---

		<p>dan selesai pekerjaannya.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selain kegiatan membersihkan ini, ada kegiatan lainnya?</li> </ul> <p>AR: ”Sebenarnya sekolah juga kadang melakukan pengasapan buat pencegahan dari nyamuk. Pelaksanaannya sih ga cuman di perpustakaan doank, tapi bareng-bareng ama ruangan kelas lain di sini.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selain kegiatan bersih-bersih, pengasapan tadi ada kegiatan lain tidak, seperti penyiangan atau <i>stock opname</i>?</li> </ul> <p>MDP: ”Ada. Terus diadaainnya hampir setahun sekali. Kalo tahun ini belum dilaksanain lagi. Karena kita dah ngelakuinnya tahun lalu pas liburan tengah semester, yaitu bulan desember.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa diceritain ga, bagaimana pelaksanaannya?</li> </ul> <p>MDP: ”Jadi buku-buku yang lama dan yang udah ga relevan lagi ama kurikulum kan mesti kita keluarin, biar koleksi disini tetep baru dan baik. Kan kita punya daftar koleksi yang ada dikomputer. Pertama itu di <i>print</i> trus masing-masing dari anggota LLC pegang kopiannya. Abis itu mulai kita cek satu-satu buku yang ada di daftar ama di rak. Yang ga ada di rak atau ga ada di daftar tinggal kita tandain. Kalo yang penyiangan, biasanya Pembina sendiri yang nentuin, buku yang mana yang harus kita keluarkan dari rak. Biasanya sih kriterianya, buku-buku yang udah lama ga dipinjem karena dah lama banget tahun terbitnya, kaya buku pelajaran.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di struktur organisasi kalian ada kegiatan layanan. Apakah kalian membantu juga di bagian layanan?kalau iya tolong kalian jelaskan?</li> </ul> <p>MDP: ”Kalo kegiatan layanan yang kita bantuin sih cuman layanan peminjaman atau sirkulasi. Soalnya yang lain kita kan ga terlalu ngerti. Jadi tiap Jumat kita bikin daftar piket harian, selain buat jaga bagian sirkulasi juga</p>	<p>Pengasapan dilakukan sebagai pencegahan terhadap serangga</p> <p>LLC melakukan stock opname dan weeding setiap satu tahun sekali.</p> <p>Kriteria buku yang akan di weeding adalah yang sudah lama tidak dipinjam dan yang tahun terbitnya sudah lama.</p> <p>LLC mengadakan jadwal piket setiap harinya untuk menjaga layanan sirkulasi dan layanan baca pada saat jam istirahat. Satu jadwal piket diisi 5 orang,</p>
4.	Layanan Sirkulasi		

		<p>buat yang jaga di dekat meja baca. Jadwal piketnya itu tiap pas jam istirahat. Jadwal piketnya itu sehari ada 10 orang, tiap istirahat ada 5 orang yang ngejagain. 3 orang buat ngejaga meja sirkulasi, trus 2 orang buat jaga dekat meja baca. Soalnya biar ada yang gantiin kalo ada yang mo kebelakang ato kemana.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Yang 2 orang menjaga di dekat meja baca itu tugasnya apa?</li> </ul> <p>MDP: ”Yang jaga di meja baca itu buat yang ngerapiin buku-buku kalo abis dipinjem atau dibaca. Soalnya anak-anak suka males ngerapiin buku ma kursi yang udah mereka baca ma dudukin.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disini peminjamannya menggunakan kartu atau bagaimana?</li> </ul> <p>MDP: ”Disini kita buat peminjamannya ga pake kartu, tapi pake buku. Jadi kalo ada yang mo minjem tinggal ditulis di buku peminjamannya aja.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalian tidak takut kalau siswanya tidak mengingat tanggal pengembaliannya?atau bahkan nanti bukunya jadi hilang?</li> </ul> <p>AR: ”Kan di buku peminjaman itu dah ada tanggal pengembaliannya dan ada keterangan yang minjem tuh siapa ama dari kelas mana. Jadi kalo dia belum ngebalikin, kita samperin kekelasnya, bahkan rencananya pada semester depan kita mau umumin di pengeras suara biar inisiatif ngebalikin sendiri tanpa kita perlu kekelasnya.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau jangka waktu peminjamannya berapa lama?trus denda perharinya kalau telat itu berapa ya?</li> </ul> <p>AR: ”Kalo mo minjem buku disini yang bukan anggota LLC mereka harus bayar Rp. 500 per buku. Jangka waktu peminjamannya seminggu. Trus kalo telat dendanya Rp. 200 perhari.”</p>	<p>dengan rincian 3 orang di bagian sirkulasi dan 2 orang di bagian baca.</p> <p>Sistem peminjamannya menggunakan sistem buku.</p> <p>Apabila ada yang telat mengembalikan buku, maka oleh LLC akan didatangi sampai ke kelasnya.</p> <p>Sistem peminjaman di Perpustakaan SMAN 49 Jakarta membayar Rp. 500 perbuku dan denda Rp. 200 perharinya. Hal tersebut sebagai</p>
--	--	---	--

	<p>5. Kegiatan Promosi dan Minat Baca</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau bayar begitu, yang minjem apa tidak jadi malas meminjam buku di perpustakaan?</li> </ul> <p>AR: "Sebenarnya sih iya juga, temen-temen kita juga jadi banyakan yang minjem lewat temennya yang jadi anggota LLC, tapi kan itu juga sebagai pemasukan buat kas kita, jadi masih kita pertahanin sampe sekarang. Tapi kalo diliat sih, mereka senang-senang aja buat tetep dateng ke perpustakaan. Karena kan mereka tetep bisa dateng buat baca di tempat ato minjem lewat anak-anak LLC."</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa kalian ceritakan bagaimana kalian mengetahui kegiatan perpustakaan ini?</li> </ul> <p>AR: "Kalo soal tentang perpustakaan, kita taunya dari senior-senior kita, jadi mereka yang ngasi tau gmn dan apa aja yang biasa LLC lakukan buat mengelola perpustakaan sampe kegiatan lainnya, kaya baksos, tapi itu cuman satu hari aja, pas kita baru masuk LLC. Jadi para senior kita tuh bikin kaya seminar gitu dan disana mereka ngasi tau gimana cara ngolah buku dari dateng sampe naro di rak, perawatannya trus tentang layanan simpan-pinjamnya."</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selain itu, bisa tolong kalian sebutkan dan jelaskan kegiatan lainnya yang kalian lakukan di LLC?</li> </ul> <p>MDP: "Selain kegiatan yang mengolah buku, layanan dan sebagainya. Kita juga ikut kegiatan dari luar seperti WBD (World Book Day) yang diadain ama Forum Indonesia Membaca. Jadi acara WBD ini udah dibikin sebanyak 3 kali, selama 3 kali itu kita ngikutin terus acaranya, biasanya sih diadaainnya bulan Maret kalo engga April."</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selama acara WBD itu kalian melakukan apa saja?</li> </ul> <p>MDP: "Kalo di WBD itu kita bikin stand buat ngenalin LLC dan program-program kita. Trus di dalam stand itu kita juga jualan sebagai pemasukan kas kita. Oya, selain ikut WBD tadi, kegiatan lain yang kita lakuin</p>	<p>pemasukan untuk kas mereka</p> <p>Setiap awal tahun, senior di LLC mengadakan semacam seminar untuk memberitahu kegiatan apa saja yang harus dilakukan LLC di perpustakaan.</p> <p>Untuk memperkenalkan keberadaan mereka di masyarakat, LLC mulai mempromosikan diri melalui WBD.</p> <p>Sebagai program untuk meningkatkan</p>
--	---	---	---

		<p>yaitu, program wajib baca buku fiksi dan non fiksi.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa tolong kalian jelaskan kegiatan itu seperti apa?</li> </ul> <p>AR: ”Jadi anggota LLC diwajibkan membaca satu buku, terus nanti dibuat resensi atau sinopsis dari buku yang dibaca. Terus nanti dipilih satu buku buat didiskusiiin rame-rame bareng yang lain.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan itu rutin diadakan kalian setiap sebulan sekali atau bagaimana?</li> </ul> <p>AR: ”Dulu sih kegiatan itu diadaainnya cukup rutin, tapi sekarang-sekarang ini kita belum sempet lagi, abis PR nya banyak, terus kita juga kan lagi sibuk nyiapin buat acara di bulan bahasa.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selain itu kegiatan kalian lainnya apa lagi?</li> </ul> <p>MDP: ” Abis itu kita juga ngadain acara menyambut bulan bahasa sekalian ngerayain ulang tahunnya LLC. Jadi ulang tahunnya LLC kan bulan Agustus, terus bulan bahasa itu kan Oktober, karena mereka deketan jadi kita satuin aja acaranya, biar jadi lebih hemat.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa tolong kamu jelaskan bagaimana pelaksanaannya?</li> </ul> <p>MDP: ”Jadi buat menyambut bulan bahasa itu, kita anak LLC membuat acara untuk menyambut bulan bahasa tersebut. Di dalam bulan bahasa itu kita ngadain acara selama 2 hari yang diisi berbagai lomba kaya baca puisi, <i>story telling</i> dan buat cerpen. Dan di hari keduanya kita bikin semacam talkshow yang ngundang pembicara dari luar. Kaya yang buat besok itu yang ngisi insyaAllah Happy Salma. Abis itu kita juga bikin semacam bakti sosial yang diadaan di luar Jakarta.”</p>	<p>minat baca, LLC mengadakan program wajib baca buku fiksi atau non fiksi</p> <p>Namun kegiatan tersebut belum terlaksana lagi karena mereka disibukkan untuk membuat persiapan acara, dan tugas dari guru.</p> <p>Selain itu, kegiatan dalam meningkatkan minat bacanya mereka juga mengadakan acara dalam rangka bulan bahasa. Dalam penyambutan bulan bahasa, acara yang diadakan meliputi Lomba-lomba dan talkshow.</p>
--	--	---	--



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tolong kalian jelaskan acara tersebut seperti apa?</li> </ul> <p>MDP: "Sebenarnya sih karena kebanyakan program – program kita ada banyak diadakan disini, jadi kita pengen ada satu program yang peduli dengan sesama, khususnya karena ekskul kita tentang perpustakaan. Jadilah kita ngadain bakti sosial buat ngebantu temen-temen kita yang belum punya perpustakaan. Lagian sekalian kita bisa jalan-jalan bareng-bareng ma anak-anak LLC diluar kota. Sepengetahuan saya waktu itu diadainnya di SDN 1 Wanayasa, SDN 1 Nagrog, SMAN 1 Wanayasa dan SDN Pusaka Mulya 3 di tahun 2005, trus tahun 2007 diadain di yayasan Ar-Riyadh, Ciganjur."</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa diceritakan tidak pelaksanaan pembuatan perpustakaan atau bakti sosial tersebut?</li> </ul> <p>MDP: "Kalo yang saya alami pada waktu ngerjain di yayasan Ar-Riyadh di Ciganjur itu kan waktu pelaksanaannya pas liburan panjang antara bulan Juni sampe Juli. Sebelum kita berangkat, kita minta sumbangan buku dan rak dulu ke Perpustakaan Diknas, 1001 buku, British Council, dan ke temen-temen di sekolah. Setelah menurut kita cukup, lalu kita bawa ke Ciganjur. Yayasan itu tuh cuman nyediain ruangan buat kita jadiin perpustakaan seluas kelas. Abis itu kita mulai ngerjain dari naro rak, tapi karena ada yang masih kurang, penduduk ada yang ngebikinin dari bambu. Kita ngerjainnya itu semua kurang lebih seminggu. Jadi hampir tiap hari dari jam 10.00 WIB sampai 16.00 WIB kita kesana buat ngerjain itu semua."</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Itu pengerjaan perpustakaannya di lakukan di sana semua atau ada yang dicicil dari sini?</li> </ul> <p>MDP: "Pengerjaan itu kita lakukan disana semua, sambil di kenalin cara penomoran, sistem simpan pinjam dan yang lain-lain</p>	<p>Demi mendukung minat baca di masyarakat, LLC juga mengadakan semacam bakti sosial untuk membantu mendirikan perpustakaan di dalam dan luar Jakarta.</p> <p>Proses mendirikan perpustakaannya cukup sederhana, dan yang penting semua itu sesuai standar perpustakaan.</p> <p>Mereka juga memberitahu bagaimana cara</p>
--	--	--	--

		<p>kepada pengelolanya. Biar mereka ngerti bagaimana cara mengelola perpustakaan mereka sendiri.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau yang di tempat lain yang di Purwakarta itu bagaimana?</li> </ul> <p>MDP: ”Kalau yang di Purwakarta itu kita ga terlalu tau gimana disananya. Soalnya kan kita belum masuk LLC.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memangnya kalian tidak punya laporan dari senior-senior kalian?</li> </ul> <p>MDP: ”Sebenarnya sih ada tapi karena mereka dah lulus juga, jadi laporannya masih dipegang sama mereka. Bahkan klipng yang mau kakak minta itu juga dah ilang sama kakak kelas XII.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memangnya kalian tidak memiliki rak atau lemari disini yang khusus buat menaruh laporan-laporan atau dokumentasi selama LLC berdiri?</li> </ul> <p>MDP: ”Engga sih.. kita belum punya. Tapi kayanya itu ide yang bagus.. nanti kita usahain deh kak.”</p> <p>Sambil melihat ke sekeliling, perpustakaan masih dalam keadaan yang sama. Siswa-siswi yang datang terlihat masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya sudah kalau begitu, selain kegiatan-kegiatan yang sudah kalian sebutkan, masih ada kegiatan yang dilakuin LLC lainnya tidak? Kalau ada, bisa tolong kalian jelaskan?</li> </ul> <p>MDP: ”Studi Banding ke perpustakaan lain, sama Latihan Dasar Kepemimpinan. Kalo studi banding itu jadi kita janjian mo ke suatu perpustakaan terus disana kita liat kegiatan pengolahannya, layanannya kaya gimana, trus kegiatan lainnya apa aja”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lalu perpustakaan yang sudah dan rencana ingin kalian kunjungi apa saja?</li> </ul> <p>AR: ”Sepengetahuan kami, kita udah pernah</p>	<p>mengolah perpustakaan.</p> <p>Namun, sangat disayangkan dalam menyimpan laporan dan dokumentasi kegiatan yang mereka telah lakukan kurang baik. Hal tersebut dikarenakan tesebarnya informasi dan tidak terorganisasi di satu tempat saja.</p> <p>Untuk meningkatkan perpustakaan mereka, LLC juga melakukan studi banding ke perpustakaan lainnya.</p>
6.	Kegiatan LLC lainnya		

		<p>ke Perpustakaan Jakarta International School (JIS) kalo ga salah tahun 2006 trus Perpustakaan Regina Pacis kalo ga salah juga tahun 2004. Rencananya sih tahun ini kita pengen ke Perpustakaan Nasional trus ke Perpustakaan Japan Foundation. Tapi itu masih nunggu persetujuan dari Pembina kita, soalnya semester ini kan udah mo abis, jadi rencananya mo dilaksanain pas liburan aja biar ga ganggu pelajaran sekolah, tapi juga kayanya mesti milih salah satu perpustakaan. Soalnya kata Pembina waktunya takut ga cukup kalo kita mesti ke dua perpustakaan sekaligus.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terus kenapa kalian memilih perpustakaan itu buat dikunjungi?</li> </ul> <p>MDP: ”Soalnya ada yang bilang kalo perpustakaan Japan Foundation itu bagus. Trus kenapa pengennya Perpustakaan Nasional, soalnya kita emang pengen ngeliat perpusnas itu kaya apa.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau Latihan Dasar Kepemimpinan yang tadi kalian sebutkan itu apa dan bagaimana?</li> </ul> <p>MDP: ”Latihan dasar kepemimpinan (LDK) disini kan tergantung ekstrakurikulernya apakah mo ngadain atau engga. Tapi kalo itu hal dilaksanakan maka wajib buat diikuti oleh setiap anggotanya. Kalo di LLC sendiri LDKnya tuh disuruh ngikutin kepanitiaan dalam suatu acara. Kalo kita kebetulan waktu ikut acara WBD, dan saya waktu itu jadi staf di bagian Humasnya. Kemudian setelah ikut LDK, dipilahlah kepengurusan LLC yang baru.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria dipilihnya pengurus LLC yang baru itu seperti apa?</li> </ul> <p>AR: ”Kalo kriterianya apa aja kita juga ga terlalu tau, tapi penilaiannya itu kata senior kita berdasarkan kinerja yang udah ditunjukin dari pertama kita masuk LLC.”</p>	<p>Namun karena mereka tidak memiliki laporan atau dokumentas mengenai studi banding yang telah senior mereka lakukan, maka mereka tidak memiliki bahan evaluasi apa yang harus mereka perbaiki.</p> <p>Untuk meningkatkan sikap kepemimpinan mereka, LLC juga mengadakan LDK untuk mengetahui sejauh mana kinerja dan kesungguhan yang mereka miliki terhadap perpustakaan</p>
--	--	---	---

7.	Hambatan – hambatan yang dialami.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendala yang dialami kalian dalam melakukan kegiatan LLC apa saja?</li> </ul> <p>MDP: "Selama kita ngejalanin semua kegiatan di LLC, biasanya terbenturnya masalah dana. Kalo soal perizinan sih, selama ini kita didukung pihak sekolah dengan pemberian izin di tiap kegiatan yang kita lakukan. Tapi kalo soal dana, sekolah sih emang ngebantuin, tapi biasanya selalu kurang. Selain itu juga SDM kita atau anak-anak LLCnya yang suka pada males suruh kerja kalo misalnya lagi bersih-bersih atau ngeberesin perpustakaan."</p> <p>Kemudian AR menambahkan,</p> <p>AR: "Iya karena soal dana tersebut ada salah satu program kita yang ga jadi kita laksanakan. Soal perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling yang kita rencanakan memang cukup menghabiskan dana yang banyak. Dan selama ini kita udah coba masukin proposal ke beberapa perusahaan, kaya Coca cola trus juga masukin ke perpustakaan Diknas. Tapi sampai saat ini belum berhasil."</p>	Walaupun bukan sesuatu kendala yang utama, namun mereka suka mengalami kesulitan dana dalam menjalankan kegiatan mereka, selain itu terkadang anggota mereka juga malas dalam melakukan kegiatan mereka.
8.	Solusinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terus solusi yang kalian lakukan untuk menghadapi kendala tersebut apa?</li> </ul> <p>MDP: "Untuk mengatasi hal tersebut yaa selama ini kita jualan kalo mo ngadain acara ato kalo misalnya ada acara kaya WBD kemaren kita juga jualan buat tambahan uang kas. Oya, kita juga punya uang kas Rp. 1000,- per minggu, walaupun itu juga susah banget buat dimintainnya ke temen-temen yang lain. Abis itu uang peminjaman buku pun kita masukin ke uang kas buat nambah-nambahin walaupun ga banyak."</p>	Untuk menghadapi kendala seperti itu, mereka membuat uang kas, berjualan dan peminjaman buku di perpustakaan SMAN 49 Jakarta menggunakan sistem sewa. Dari usaha yang mereka lakukan, sudah cukup kreatif namun perlu ditambah dengan mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak lain,

	<p>9. Manfaat mengikuti LLC</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk masalah di SDMnya sendiri bagaimana menanganinya?</li> </ul> <p>AR: " Pertama sih pasti kita bilangin dengan baik-baik, terus dengan agak keras. Kalo masih ga bisa juga biasanya Pembina turun tangan dengan ancaman nilai ekskul di raport akan jelek. Biasanya sih mereka akan langsung ngedengerin, walaupun terkadang kalau udah kumat bandelnya akan males lagi seperti semula. Biasanya kalo udah kaya gitu, akan kita tanya apa dia masih mau jadi anggota LLC ato engga."</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat yang kalian peroleh semenjak masuk LLC ini apa saja?</li> </ul> <p>MDP: "Kalo manfaat yang kita peroleh sih, kita jadi tau tentang dunia perpustakaan, maksudnya dari mulai ngolah sampe buku itu dipinjem orang, trus juga aku ngerasa kalo sekarang karena kita ngeliat banyak buku, jadinya aku jadi makin seneng baca buku, walaupun bacanya banyakan buku fiksi juga. Selain itu disini kita belajar berorganisasi dan bekerjasama dengan teman-teman yang lain."</p> <p>AR: "Kalo manfaat yang diperoleh, kurang lebih sama lah sama MDP. Tapi dari dulu saya emang udah suka baca, semenjak ikut LLC sih hobi baca saya jadi makin tersalurkan."</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau menurut kalian LLC ini bermanfaat buat perpustakaan SMAN 49 ini tidak?</li> </ul> <p>MDP: "Bermanfaat. Soalnya kaya buku-buku Bloggrant itu kan banyak banget. Trus siapa yang mo ngerjain kalo bukan kita. Kalo misalnya semuanya staf perpustakaan yang ngerjain ga mungkin akan selesai cepet."</p> <p>AR: "Saya sependapat dengan MDP. Kaya</p>	<p>seperti orang tua atau kerjasama dengan lembaga lainnya.</p> <p>Sedangkan untuk mengatasi masalah SDM, tindakan yang mereka lakukan sudah cukup tegas</p> <p>LLC ini memberikan manfaat kepada anggotanya. Manfaat yang mereka peroleh yaitu mengerti mengenai cara mengelola perpustakaan, meningkatkan minat baca dan belajar berorganisasi.</p> <p>Selain itu LLC juga memberikan manfaat ke Perpustakaannya itu sendiri, yaitu kerja pengelola</p>
--	---------------------------------	---	---

		<p>misalnya yang jaga meja depan buat layanan. Kalo bukan anak LLC yang jaga, meja itu sering kosong, karena staf perpustakaan itu kan merangkap juga sebagai administrasi, jadi yaa sering ditinggal-tinggal.”</p> <p>Ekspresi dan sikap tubuh yang mereka tunjukkan selama di wawancarai serius dan tidak terkesan bermalas-malasan dalam menjawab, lalu ekspresi wajah yang ditunjukkan terlihat santai dan ceria. Walaupun wawancara dilakukan dengan cukup lama, karena melibatkan dua orang sekaligus, tetapi ekspresi wajah mereka tidak terlihat bosan. Karena selama wawancara peneliti menjaga agar wawancara tersebut terlihat seperti pembicaraan ringan.</p> <p>Selain itu walaupun sekolah pada saat itu sedang dalam keadaan ramai dikarenakan tidak ada kegiatan belajar mengajar akan tetapi tidak mengganggu informan selama wawancara berlangsung. Mereka tetapi fokus terhadap pertanyaan yang peneliti ajukan. Setelah wawancara selesai, peneliti pamit pulang</p>	<p>dan staf perpustakaan jadi terbantu.</p>
--	--	--	---

**Pelaksanaan Wawancara**

Hari/Tgl : Jumat, 21 November 2008

Waktu : 14.00 – 14.45 WIB

Durasi : 45 menit

Tempat : Perpustakaan SMAN 49 Jakarta

No.	Tema	Hasil Observasi & Wawancara	Interpretasi
		<p>Peneliti sudah berjanji datang untuk wawancara dengan Guru pengelola Perpustakaan sekaligus Pembina LLC. Sesampainya di SMAN 49 Jakarta, seperti biasa peneliti langsung menuju ke perpustakaan.</p> <p>Sesampainya di perpustakaan, peneliti langsung masuk. Setelah menuliskan nama di daftar hadir, kemudian peneliti pun masuk ke dalam ruang baca. Di perpustakaan saat itu terdapat beberapa siswa yang sedang membaca koran dan majalah. Kemudian ada juga 2 siswi</p>	

	<p>1. Latar Belakang berdirinya LLC</p>	<p>yang berbicara ringan. Selain itu juga ada beberapa siswi yang sedang mencari buku di rak.</p> <p>Kemudian peneliti bertemu dengan MDP, pada saat peneliti datang, ia sedang rapat dengan anggota LLC lainnya di dalam kelas untuk mengadakan acara bulan bahasa pada akhir bulan November kemarin. Ketika MDP melihat ke arah peneliti datang, ia langsung menghampiri peneliti dan mempersilahkan peneliti duduk dahulu. Karena katanya, informan kunci saya sedang ada acara dulu di bawah. Lalu setelah ia menawarkan diri untuk memanggil informan (CWI). Sambil menunggu, peneliti mulai mempersiapkan pedoman wawancara, catatan, alat tulis dan perekam (<i>Handphone</i>). Tidak lama kemudian, MDP datang bersama informan. Kemudian CWI langsung duduk di hadapan peneliti. Dan MDP minta izin untuk kembali ke rapat untuk bulan bahasa dengan anggota LLC lainnya.</p> <p>Setelah itu peneliti mulai mengadakan pembicaraan ringan seputar acara memperingati hari guru yang sedang dilaksanakan di bawah. Ekspresi informan saat itu ramah dan ceria, walaupun sebelumnya beliau selesai mengajar.</p> <p>Kemudian peneliti mulai bertanya mengenai latar belakang berdirinya LLC ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tolong ibu ceritakan mengenai latar belakang didirikannya LLC ini?</li> </ul> <p>“Gini, perpustakaan itu kan sebagai persyaratan suatu lembaga pendidikan yang ditetapkan pemerintah. Jadi kan suatu lembaga pendidikan harus menyediakan perpustakaan itu sebaik mungkin. Pada awalnya perpustakaan itu kan ada di belakang, pas dibikin gedung baru. Barulah kita pindah, semenjak pindah itu kan perpustakaan kita jadi semakin luas. Terus banyak buku-buku baru yang masuk perpustakaan kita, dari kita beli ataupun hadiah dari kepala sekolah, dsb. Jadi kan koleksi kita dah makin banyak sedangkan yang ngurus perpustakaan cuman 2 orang, jadi waktu itu banyak buku yang belom sempet di olah. Pada saat itu, salah satu guru kita yang pada saat itu jadi pengelola</p>	<p>Latar belakang didirikannya LLC karena semakin bertambahnya koleksi di perpustakaan SMAN 49 Jakarta dan kurangnya SDM dalam mengelola perpustakaan, khususnya untuk kegiatan sehari-hari, seperti pengolahan dan layanan.</p>
--	---	--	--

	<p>2. Struktur Organisasi</p>	<p>perpustakaan, namanya ibu H. Djoja, mulai memiliki ide untuk membuat suatu kumpulan siswa-siswi bagi perpustakaan. Kemudian, terciptalah LLC itu. Waktu awalnya namanya CPP atau Club Pecinta Perpustakaan. Baru sekarang namanya LLC. Nama LLC itu juga dikasi sama Kepala Sekolah SMA 1 Gangga Lombok Barat. Karena waktu itu kita sedang bermitra dengan beliau soal urusan perpustakaan, waktu itu kita memberi sekolah mereka buku-buku, terus mereka juga melakukan hal yang sama, ngasi perpustakaan kita buku juga.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedudukan LLC dalam struktur organisasi perpustakaan itu bagaimana ya bu?</li> </ul> <p>CWI: ”Berdasarkan struktur organisasi, LLC itu memang berada di dalam struktur organisasi perpustakaan kita. Dan LLC itu sebenarnya kan langsung dibawah saya sebagai pembina mereka, jadi apabila mereka ingin melakukan sesuatu misalnya perizinan, dana dan sebagainya itu harus melalui saya. Jadi dapat dikatakan saya merupakan perpanjangan tangan dari pihak sekolah. Jadi apabila anak-anak mau membuat acara dan biasanya mereka membutuhkan dana, maka saya juga bertanggung jawab untuk urusan tersebut.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berarti apakah LLC itu masih tergabung dengan OSIS?</li> </ul> <p>CWI: ”LLC itu sendiri pada prinsipnya adalah bagian langsung dari perpustakaan. Karena pertama kali didirikan memang bertujuan untuk membantu perpustakaan. Akan tetapi karena setelah LLC mulai berkembang dan butuh wadah yang menaunginya maka LLC pun menjadi ekstrakurikuler yang langsung di bawah OSIS agar sama dengan kegiatan lainnya di sini. Walaupun pada prakteknya setiap kegiatan yang dilakukan di satukan dengan perpustakaan dan membawa nama perpustakaan SMAN 49 Jakarta.”</p>	<p>LLC berada di bawah pembina LLC. Maka apabila ada sesuatu harus dikonsultasikan dahulu ke Pembina</p> <p>Karena LLC merupakan ekstrakurikuler, maka ia berada di bawah lindungan OSIS.</p>
--	-------------------------------	---	---



3.	Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah itu berarti anggaran yang diterima LLC disatukan juga dengan perpustakaan?</li> </ul> <p>CWI: "Sebenarnya anggaran yang mereka gunakan berkaitan dengan kegiatan perpustakaan seperti pengolahan itu memang keluar dari perpustakaan. Namun OSIS kan memang memiliki anggaran sendiri untuk masing-masing ekskulnya jadi, mereka pun memiliki dana dari OSIS tersebut. Baru kalau misalnya dalam menjalankan kegiatan tersebut kekurangan, baru kita tutupi dengan dana dari perpustakaan. Jadi walaupun dana yang kita terima memang sedikit, kita memang harus ngirit biar semua kegiatan anak-anak bisa jalan. Karena sebenarnya kegiatan yang mereka lakukan masih berhubungan dengan dunia perpustakaan dan buku. Yah.. yang penting pertanggung jawabannya yang jelas.."</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah ada angka pasti dalam pemberian anggaran untuk LLC?</li> </ul> <p>CWI: "Sebenarnya sih ga ada angka pasti. Bisa dibilang seadanya saja, semua itu tergantung ketersediaan uang dari sekolah juga. Dan kebutuhan yang dikeluarkan oleh perpustakaan. Karena uang yang di anggarankan sekolah untuk perpustakaan memang tidak terlalu banyak, kurang lebih 2 juta rupiah per semesternya."</p>	<p>LLC memiliki anggaran dana sendiri yang berasal dari OSIS. Namun dalam pelaksanaannya perpustakaan juga membantu dalam membiayai pengeluaran oleh LLC.</p> <p>Dalam anggaran perpustakaan, LLC tidak memiliki jumlah anggaran pasti yang bisa dikeluarkan oleh perpustakaan.</p>
4.	SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SDM yang ada di perpustakaan ini berapa orang bu?</li> </ul> <p>CWI: "Di perpustakaan ini cuman ada 2 orang, saya dan Mas Arif. Saya yang merangkap sebagai Guru Bahasa Indonesia sedangkan mas Arif sebagai staf TU juga."</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar pendidikan ibu sebagai pembina dan staf teknis apa?</li> </ul> <p>CWI: "Saya lulusan Sastra Indonesia dari Universitas Syiah Kuala, kalo Arif itu D3 Pariwisata dari Sahid. Sebenarnya saya itukan guru bahasa Indonesia aja. Tapi sebelum ibu Djoja pensiun, saya sering berhubungan</p>	<p>Staf di perpustakaan hanya ada 2 orang. Latar pendidikannya S1 Sastra Indonesia dan D3 Periwisata</p>

5.	Hubungan LLC dengan Lingkungan	<p>dengan dunia perbukuan, seperti membuat buku teks untuk bahasa Indonesia. Maka waktu ibu Djoja itu pensiun saya yang di suruh untuk menggantikannya.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian hubungan LLC dengan lingkungannya bagaimana bu?</li> </ul> <p>CWI: ”Hubungan anggota LLC bisa dibilang cukup baik dengan lingkungan sekitar. Karena mereka anak-anak yang cukup pintar di kelas, maka hubungan dengan para guru mereka sejauh yang saya ketahui cukup baik. Begitu juga dengan teman-temannya, mereka tidak pernah ada masalah yang berat seperti bolos. Akan tetapi dalam mengajukan proposal kegiatan ataupun meminta dana harus melalui saya, karena saya merupakan pembina mereka dan merupakan perpanjangan tangan dari pihak sekolah dalam mengurus soal perpustakaan. Hubungan saya dengan anak-anak LLC juga tidak berjarak istilahnya, seperti contoh acara yang nanti akan berlangsung, saya sebagai pengawas dan selalu diajak diskusi dalam membicarakan acaranya mau bagaimana. Pokoknya saya dan anak-anak selalu saling berkoordinasi dalam hal apapun.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang dilakukan demi mewujudkan visi dan misi LLC?</li> </ul> <p>CWI: ”Sebenarnya sampai saat ini semua upaya yang kami lakukan merupakan demi tujuan mengembangkan baik itu perpustakaan dan potensi anak-anak. Namun untuk mewujudkan semua visi dan misi, masih sulit karena pertama terbentur dengan peraturan sekolah dan jam buka kita hanya pada saat jam sekolah, jadi masih sulit untuk membuka perpustakaan ini untuk keperluan masyarakat sekitar.”</p>	<p>Hubungan LLC dengan sekitarnya terjalin dengan baik. Baik dengan guru maupun dengan teman-temannya. Kemudian setiap dalam mengadakan kegiatan, harus melalui Pembina LLC.</p> <p>Mereka selalu berupaya untuk mewujudkan visi dan misi mereka, namun tetap tidak melanggar aturan.</p>
6.	Manfaat LLC	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurut ibu, manfaat dengan adanya LLC disini bagaimana?terus dampaknya bagi perpustakaan seperti apa?</li> </ul> <p>CWI: ”LLC sangat bermanfaat bagi perpustakaan ini. Bisa dibilang mereka</p>	<p>LLC membantu kegiatan di perpustakaan dari pengolahan hingga layanan.</p>

		<p>merupakan kaki tangan saya dalam mengelola perpustakaan ini. Karena merekalah yang melakukan hampir semua kegiatan disini, mulai dari memasukkan buku bloggrant ke buku induk, menyampulnya bikin klasifikasinya, sampai perawatannya. Kami tentu akan sangat kewalahan apabila LLC tidak ada. Karena kami di perpustakaan kan hanya berdua dan masing-masing juga masih ada pekerjaan lain. Saya sebagai guru Bahasa Indonesia dan Arif yang merangkap juga sebagai staf administrasi. Dampak yang terjadi di diri anggota LLC, dapat dilihat dengan keberhasilan anak-anak nantinya, misalnya dapat dilihat dari akademis mereka nantinya. Karena selama mereka menjadi anggota LLC mereka sangat memanfaatkan kesempatan mereka selama menjadi anggota, dengan membaca dan meminjam buku. Dan hampir dalam keseharian mereka, mereka biasanya selalu berada di perpustakaan. Karena saya sering mengatakan kepada anak-anak, bahwa gunakanlah perpustakaan ini sebaik-baiknya, lakukanlah apa saja demi kepentingan kalian. Karena disini merupakan open access jadi anak-anak bebas untuk mengambil buku sendiri langsung ke rak.”</p>	
7.	Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hambatan yang ibu dan LLC alami dalam mengembangkan perpustakaan sekolah apa saja?</li> </ul> <p>CWI: ”Menurut saya dari LLCnya sendiri sebagai perpustakaan yang baik itu harus ada pustakawannya. Yaa.. saya merasa tidak terlalu tau mengenai perpustakaan secara mendalam. Sebenarnya LLC sendiri, kegiatan mereka Alhamdulillah dapat berjalan dengan baik. Walaupun memang kita sering kekurangan dana dalam menjalani suatu kegiatan kaya besok ini buat bulan bahasa, namun mereka cukup kreatif dengan berjualan makanan ke guru dan murid-murid. Dan satu lagi, menurut saya mengapa perpustakaan ini belum bisa berkembang adalah karena perpustakaan ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru-guru disini, sehingga siswa-siswinya pun hanya sekedarnya kesini, belum menyadari benar mengenai pentingnya</p>	Selain dana, hambatan yang dirasakan adalah penggunaan perpustakaan yang kurang oleh guru-guru

		<p>perpustakaan untuk ilmu pengetahuan mereka.”</p> <p>Kemudian setelah melakukan wawancara ini, informan mulai mengeluarkan beberapa kertas, yang merupakan soal-soal untuk UTS siswa-siswi di SMAN 49 Jakarta. Kemudian peneliti minta izin untuk pamit, dan langsung meninggalkan perpustakaan.</p>	
--	--	--	--

#### Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tgl : Jumat, 28 November 2008

Waktu : 11.00 – 11.30 WIB

Durasi : 30 menit

Tempat : Perpustakaan SMAN 49 Jakarta

No	Tema	Hasil Observasi & Wawancara	Interpretasi
1.	Manfaat LLC di SMAN 49 Jakarta	<p>Pada dua hari sebelumnya peneliti meminta tolong kepada MDP untuk mencari dua informan lain yang bukan anggota LLC. Kemudian pada hari ini peneliti datang ke SMAN 49 Jakarta. Keadaan SMAN 49 saat itu sudah bebas dari pelajaran rutin, karena beberapa hari sebelumnya mereka mengadakan semacam ujian latihan persiapan untuk UTS. Setelah peneliti memasuki halaman SMAN 49 Jakarta, peneliti langsung menuju ke perpustakaan. Sesampainya peneliti di depan perpustakaan, peneliti membuka pintu perpustakaan kemudian peneliti tidak melihat siapapun yang berada di meja sirkulasi. Peneliti menulis daftar hadir di buku kemudian, peneliti masuk ke dalam perpustakaan. Di bagian baca hanya terdapat tiga siswa yang sedang membaca koran dan buku. Peneliti memutuskan untuk menghubungi MDP bahwa peneliti sudah datang melalui sms.</p> <p>Tidak lama kemudian, MDP datang dengan membawa tas dan beberapa map. Kemudian ia berkata bahwa teman yang mau peneliti wawancara sedang tidak tahu berada dimana. Lalu kemudian, ia meminta izin keluar sebentar untuk mencari mereka. Sambil menunggu, peneliti melihat ada dua orang siswi yang datang kemudian</p>	

		<p>mereka menuju rak baca dan mulai mencari buku. Kurang lebih lima menit, MDP sudah kembali bersama dua temannya. Kemudian peneliti dikenalkan dengan dua siswi tersebut, mereka mengaku sebagai DIP dan ISR, yang berasal dari kelas XI. Setelah itu MDP meminta izin untuk mengurus acara memperingati bulan bahasa yang sebentar lagi akan berlangsung. Sambil mempersilahkan duduk, peneliti menyiapkan alat tulis, catatan dan alat perekam (<i>Handphone</i>). Ketika peneliti melihat kedua informan telah duduk menghadap peneliti. Lalu peneliti memulai pertanyaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurut kamu manfaat yang didapat dari kegiatan yang dilakukan LLC apa saja?</li> </ul> <p>DIP: "Menurut saya perpustakaan disini jadi lebih rapi, terawat, ga berantakan karena ada yang selalu bantuin jaga buat ngerapiin buku, kursi, pokoknya jadi lebih tertib perpustakaannya. Trus juga rame, karena pasti ada anak LLC yang lagi di perpustakaan, entah lagi ada kegiatan rutin kaya rapat atau yang ngelayanin buat minjem buku kita, ataupun ada yang cuman sekedar baca buku. Trus selain itu, acara yang diadakan perpustakaan juga macem-macem. Ga cuman yang berkaitan sama pelajaran, tapi juga ada acara buat ngerayain bulan bahasa, sejenis talkshow gitu yang waktu itu ngundang Helvi Tiana Rosa ma nanti kalo ga salah mo ngundang Happy Salma katanya."</p> <p>ISR: "Sebenarnya sih aku ga terlalu suka baca buku atau ke perpustakaan, tapi karena disini ada anak LLC aku jadi lebih ngerasa kalo di sekolah ada perpustakaannya. Karena dibandingin perpustakaan SMP ku dulu, perpustakaan disini lebih enak, apalagi buku-bukunya ga cuman tentang pelajaran aja. Trus dikelasku kan juga ada anak LLC, mereka tuh sering banget ngajakin kita-kita buat dateng ke perpustakaan, apalagi kalo ada buku baru, pasti langsung cerita ke temen-temen di kelas. Selain itu juga LLC sangat membantu kita kalo mo minjem buku, soalnya disini kan stafnya cuman satu. Kalo dia pergi kan ga ada yang jagain di bagian depan, jadi dulu mesti</p>	<p>LLC membantu dalam kegiatan pengolahan sampai layanan peminjaman. Selain itu, LLC mengadakan acara lain seperti lomba-lomba dan talkshow</p> <p>Para anggota mampu menarik teman-temannya untuk datang ke perpustakaan. Selain itu juga mempromosikan buku-buku baru ke teman-temannya</p>
--	--	---	---

		<p>suka nungguin dia. Tapi sekarang semenjak dibuat piket, jadi selalu ada anak LLC yang jaga didepan. Jadi kita ga perlu cari-carian lagi buat minjem buku.”</p> <p>Sambil mencatat, peneliti memerhatikan sikap yang ditimbulkan kedua informan, bahwa dari sikap tubuh, terlihat mereka santai namun ekspresi yang mereka berikan saat peneliti bertanya cukup serius, hal itu diperlihatkan bahwa selama mendengar pertanyaan dan kemudian saat menjawabnya, mata mereka melihat ke peneliti. Kemudian peneliti melanjutkan memberikan pertanyaan selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadi menurut kalian LLC itu sebaiknya diadakan atau tidak di sekolah-sekolah lainnya?</li> </ul> <p>DIP: ”Sebaiknya ada, harus ada banget. Soalnya misalnya kalo ga ada nih ya, perpustakaan yang ngelola guru, belum tentu guru bisa ngelakuin semuanya sendirian dan teliti. Kalo ada anak-anak LLC kan jadi lebih baik dan mereka yang jadi lebih teliti terhadap apa yang mereka lakukan. Karena kalo anak-anak LLC yang ngelola kan mereka bisa melakukan sesuatu yang mampu menarik perhatian teman-temannya terhadap perpustakaan, jadi perpustakaan akan jadi lebih menarik.”</p> <p>ISR: ”Sama. Itu perlu banget, karena menurut saya buat sebagian siswa yang ga terlalu suka perpustakaan kaya saya. Jadi lebih tertarik datang ke perpustakaan karena teman sendiri yang mengajak ato sekedar promosi ngasi tau ada buku baru. Dan lagian bener kata DIP, kegiatan di perpustakaan jadi lebih bervariasi kalo ada anak-anak LLC yang ngebantuin.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan kamu terhadap LLC apa?</li> </ul> <p>DIP: ”Buat saya sih, perpustakaan sebaiknya dibanyakin lagi koleksi komik-komiknya, novel-novel cerita remaja, tapi juga jangan lupa nambahin buku untuk mendukung pelajarannya juga. Yah pokoknya biar makin banyak yang dateng trus pinjem buku.”</p>	<p>LLC sebaiknya diadakan di perpustakaan sekolah, karena selain dapat membantu dalam mengelola perpustakaan, juga mempromosikan perpustakaan.</p> <p>LLC tetap dipertahankan, perpustakaan dibuat senyaman mungkin agar siswa-siswi lain</p>
2.	Saran terhadap LLC		

		<p>ISR: ” Kalo aku sih berharap LLC lebih dimajukan lagi. Terus buat perpustakaan jadi senyaman mungkin sehingga orang makin betah baca disini, trus koleksinya juga diperbanyak.”</p> <p>Walaupun suasana di luar perpustakaan cukup ramai karena para siswanya tidak ada pelajaran di kelas. Tetapi kegiatan di dalam perpustakaannya tidak terganggu. Karena suara yang berasal dari luar tidak begitu terdengar sampai ke dalam perpustakaan. Maka wawancara dapat dilakukan dengan cukup nyaman tanpa perlu mengulang pertanyaan kepada informan.</p> <p>Kemudian setelah peneliti mendapatkan informasi yang diinginkan, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua informan tersebut, lalu peneliti mulai menghubungi MDP, untuk memberitahu bahwa peneliti telah selesai. Tidak lama kemudian MDP datang, lalu sambil mengucapkan terimakasih, peneliti meminta izin untuk langsung pulang.</p>	makin betah di perpustakaan
--	--	---	-----------------------------

**Pelaksanaan**

Hari/Tgl : Sabtu, 29 November 2008

Waktu : 10.00 – 13.30 WIB

Durasi : 3 jam 30 menit

Tempat : SMAN 49 Jakarta

No.	Tema	Hasil Observasi & Wawancara	Interpretasi
1.	Kegiatan LLC dalam pembinaan minat baca dan promosi, yaitu Acara penyambutan Bulan bahasa	<p>Peneliti datang ke SMAN 49 Jakarta setelah sebelumnya MDP mengatakan bahwa hari ini adalah acara Penyambutan bulan bahasa. Setelah peneliti sampai ke SMAN 49 Jakarta, peneliti melihat keadaan sekolah yang tidal terlalu ramai seperti saat sekolah. Namun ada beberapa siswa yang sedang bermain basket dan latihan Paskibra di lapangan.</p> <p>Kemudian peneliti menuju kerumunan siswa yang berada di dekat ruang seperti aula. Lalu peneliti bertanya ke salah satu siswi, apakah acara bulan bahasa di selenggarakan di dalam. Kemudian ia menjawab bahwa memang acara di selenggarakan di dalam, dan peneliti pun disuruh</p>	Untuk mengembangkan minat baca. Maka Perpustakaan bersama LLC

		<p>langsung masuk ke dalam ruangan. Ketika peneliti masuk ruangan, peneliti langsung duduk di kursi. Tidak lama kemudian bahu peneliti di tepuk MDP. Setelah mengucapkan salam peneliti bertanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ini acaranya sudah dari tadi ya? Sekarang acaranya lagi apa?</li> </ul> <p>MDP: "Iya kan kemarin saya sudah bilang bahwa acara ini dimulai dari jam 08.00 WIB. Sekarang sedang menunggu pengisi acaranya Happy Salma. Katanya sebentar lagi tiba. Biar acara tidak terlalu kosong, maka saya tadi meminta pembina untuk mengisi acara sejenak sambil menunggu pengisi acaranya datang."</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memangnya acara sebelumnya apa saja?</li> </ul> <p>MDP: "Sambutan dari Kepala Sekolah dan Pembina LLC sama pengumuman lomba-lomba yang dari kemarin dah di adain."</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lalu nanti habis acara ini, mau ada apa lagi?</li> </ul> <p>MDP: "Habis ini ada acara games Quidditch dari Harry Potter Indonesia sehabis makan siang. Jam 13.00 WIB insya Allah kalo ga ngaret."</p> <p>Kemudian peneliti kembali melihat acara di depan. Pembina LLC yang juga merangkap sebagai guru Bahasa Indonesia sedang menerangkan bagaimana menulis, baik itu menulis puisi maupun cerita pendek sesuai dengan lomba yang diadakan di acara bulan Bahasa ini.</p> <p>Sambil melihat ke sekeliling, peneliti melihat bahwa yang datang menonton pada saat itu cukup banyak, hal tersebut dapat terlihat dari bangku kosong yang ditinggalkan tidak terlalu banyak. Pengunjung yang hadir ada dari pihak sekolah seperti guru-guru dan kepala sekolah, lalu siswa-siswi SMAN 49 Jakarta, serta lulusan SMAN 49 Jakarta.</p> <p>Hampir 10 menit kemudian pengisi acaranya pun datang, yaitu Happy Salma. Ia terlihat cantik dan segar dari pakaian yang dikenakannya. Kemudian saya bertanya ke MDP.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengapa kalian memilih Happy Salma untuk mengisi acara ini?memangnya acara</li> </ul>	<p>mengadakan acara dalam rangka penyambutan Bulan bahasa. Acara ini berisi Lomba-lomba, seperti story telling dalam bahasa Betawi, Lomba Cipta Puisi dan Sebagainya.</p> <p>Respon yang didapat dari siswa-siswi maupun guru-guru di SMAN 49 Jakarta cukup baik.</p>
--	--	--	---



		<p>ini bertema apa?</p> <p>MDP: "Dia kan kebetulan baru menulis buku baru, jadi kita meminta dia untuk sharing ma kita mengenai pengalaman menulis di tengah-tengah kesibukan di sebagai artis. Acara ini judulnya "Menulis itu indah"."</p> <p>Kemudian MDP izin pergi, karena pengisi acara selanjutnya dari Harry Potter Indonesia telah datang. Lalu peneliti melihat ke panggung. Disana ada seorang siswi yang bertugas sebagai moderator dan MC, lalu pembina LLC yang juga menemani sebagai pengisi acara.</p> <p>Lalu saya melihat ke kursi penonton, dan kursi langsung terisi satu persatu oleh siswa-siswi SMAN 49. Ekspresi yang pengunjung berikan bervariasi, ada yang melihat dengan serius, ada yang sambil bercanda, ada yang hanya duduk tapi sibuk sendiri dengan <i>handphone</i> nya. Namun secara keseluruhan mereka memperhatikan isi acara yang sedang berlangsung.</p> <p>Selama acara berlangsung, pengunjung acara silih berganti datang kemudian pergi. Peneliti memperhatikan bahwa acara talkshow tersebut santai, karena secara keseluruhan Pengisi acara membicarakan mengenai pengalamannya menulis dan mengajak siswa-siswi disini untuk mulai menulis dan banyak membaca. Satu jam kemudian acaranya akan selesai, lalu Happy Salma sebagai pengisi acara ingin menceritakan satu cerita pendek dari novel terbarunya yang berjudul "Pulang". Pembacaan cerita tersebut berlangsung indah, karena Happy Salma membawakan ceritanya dengan cukup baik.</p> <p>Kemudian acaranya pun berakhir. Happy Salma bersama Pembina menuju ke ruang Kepala Sekolah, baru kemudian ia keluar dari SMAN 49 Jakarta.</p> <p>Sambil menunggu acara selanjutnya peneliti menunggu di Perpustakaan sambil membaca buku. Tidak lama kemudian, MDP mengirim <i>sms</i> dan mengatakan bahwa games yang dibawa Harry Potter Indonesia sudah mulai. Lalu peneliti keluar dan melihat acara tersebut.</p> <p>Games itu dimainkan oleh 2 tim, yang terdiri dari 7 orang pemain. Untuk membedakannya mereka menggunakan rompi berwarna tim masing-masing. Tim tersebut dinamakan sama seperti nama asrama di buku cerita Harry Potter.</p>	<p>Selain itu pada acara ini juga turut mengundang artis yang telah menulis novel. Hal itu dilakukan untuk menarik minat siswa-siswi terhadap kegiatan menulis.</p> <p>Selain acara talkshow dan Lomba-lomba. Pada bulan bahasa ini juga diadakan semacam permainan yang diadakan oleh Komunitas Pecinta Harry Potter sebagai variasi acara.</p>
--	--	--	--

	<p>Masing - masing pemain membawa sapu yang harus di kepit di antara kedua kakinya. Mereka harus memasukkan bola berwarna merah ke gawang masing- masing tim lawan. Namun kalau terkena bola berwarna hitam, mereka harus melepas bola berwarna merah tersebut. Kemudian untuk menambah nilai mereka harus mencari bola berwarna kuning yang dipegang oleh panitia dari Harry Potter Indonesia. Acara berlangsung cukup seru. Games itu dimainkan oleh siswa-siswi SMAN 49 Jakarta.</p> <p>Setelah acara selesai, peneliti pun pamit untuk pulang. Tidak lama kemudian MDP datang, sambil berbicara ringan ia pun mengungkapkan kalau sekarang LLC memiliki tempat sementara untuk menyimpan semua laporan dan dokumentasi. Anggota lainnya pun setuju kalau mereka harus memiliki lemari khusus untuk menyimpannya.</p>	
--	--	--

Perpustakaan Jakarta International  
 School (JIS) Jombang, Jawa Timur  
 Perpustakaan Regina Pacis (Bogor)  
 Perpustakaan IPB (Bogor)  
 Perpustakaan ITB (Bandung)  
 Perpustakaan UNPAD (Bandung)  
 Perpustakaan Nasional RI (Jakarta)

Program Tahunan  
 DK anggota LLC  
 Pemilihan kepengurusan LLC  
 Pengadaan Perpustakaan Keliling  
 (Rencana)  
 Lang tahun LLC dan menyambut bulan  
 bahasa  
 Mengikuti World Book Day  
 Aktif sosial membuat perpustakaan di  
 luar Jakarta sekaligus refreshing,  
 afakur alam, LDK dan Muhasabah  
 Introspeksi Diri Sendiri)

**HARAPAN KE DEPAN ♦**

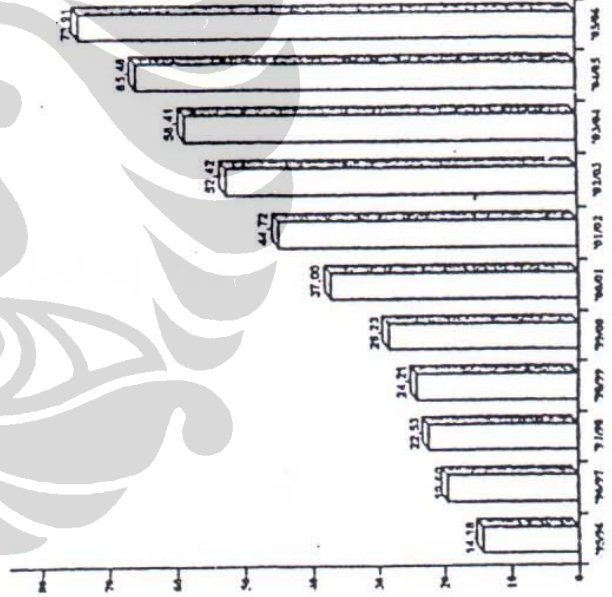
... instansi terkait Diknas dan  
 ... pusnas mendukung LLC sebagai  
 ... rakurikuler di SMA, selama guru  
 ... rangkap sebagai pengelola perpustakaan  
 ... belum ada pustakawan di sekolah  
 ... A Negeri 49 Jakarta sebagai Pioneer  
 ... C di seluruh SMA DKI Jakarta dan  
 ... sional

**DAMPAK LLC BAGI SMA N 49  
 JAKARTA**

Anggota LLC adalah siswa yang cinta baca, cinta buku dan cinta perpustakaan. Anggota LLC mayoritas termasuk peringkat atas di kelasnya. Mungkinkah kenaikan nilai output sekolah salah satu penyebabnya karena LLC? Mudah-mudahan demikian. Tengoklah grafik di bawah ini :

\*\*\*  
**GRAFIK PERSENTASE (%)  
 PENERIMAAN SISWA SMAN 49 DI P.T.N.  
 TAHUN PELAJARAN 95/96-96/97-97/98-98/99-  
 99/00-00/01-01/02-02/03-03/04-04/05-05/06**

IPA & IPS



*SMA Negeri 49 Jakarta*  
 Jln. Pepaya No. 9 Jagakarsa Jak-Sel  
 Telp. / Faks. (021) 727 0167  
 Email : Llc\_49jakarta@yahoo.co.id

\*\*\*\*\*  
 ☆ WORLD BOOK DAY ☆  
 23 - 28 April 2008  
 \*\*\*\*\*



## KLIPING MAJALAH

## LIBRARY LOVERS CLUB SMAN 49 JAKARTA



Berawal dari seringnya siswa yang berkunjung ke perpustakaan, SMAN 49 pun membentuk *Library Lovers Club*. Berdiri 10 tahun yang lalu, ternyata sukses menjadi ekskul yang paling banyak anggotanya, yaitu sekitar 64 orang. Karena diberi tanggung-jawab untuk ikut membantu pengelolaan perpustakaan, anggota LLC jadi lebih menghargai buku dan perpustakaan.

"Awalnya memang karena penasaran. Pas dijalani, ternyata seru bisa ngerti semua tentang perpustakaan, contohnya kayak system klasifikasi bukunya. Menarik banget," cerita Desy (Ketua LLC 49). Kegiatan LLC 49 ternyata nggak cuma seputar "ngeberesin" buku lho. Setiap tahun mereka mengadakan event Bulan Bahasa, yaitu kegiatan berupa perlombaan puisi, cerpen, dan musikalisasi puisi. Sejak tahun 2004, SMAN 49 udah mengikuti *World Book Day*. Wow, nggak heran peminat ekskul ini semakin bertambah setiap tahun. Apalagi syarat keanggotaannya juga mudah: cukup punya minat baca dan bertanggung-jawab terhadap perpustakaan. Jangan mau kalah... bikin juga ekskul perpustakaan di sekolah kamu!

Sumber: Go girl. Hlm. 80, Vol. 45 Oktober 2008